

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas makhluk hidup yang bersangkutan.¹

Perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, begitu pula dengan kecenderungan sikap yang dimilikinya. Sebagaimana yang kita ketahui, pembelajaran merupakan segala usaha yang dilakukan seorang pendidik agar terjadi belajar pada diri siswanya. Sedangkan belajar adalah proses perubahan sikap/perilaku. Perubahan sikap/perilaku dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap sesuatu. Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu

¹ Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Berperilaku* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2007), (Cet ke1) 133.

pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar peserta didik yang membuat sikap peserta didik terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif. Kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi, inilah yang disebut dinamika sikap. Jadi, sikap/perilaku adalah suatu hal yang menentukan sifat, hakikat, baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang.

Perilaku siswa sangat erat kaitannya dengan apa yang terdapat pada lingkungan. Dan pelajaran aqidah akhlak merupakan proses pembelajaran yang memberikan kontribusi terhadap terbentuknya suatu sikap dan perilaku dalam pergaulan sehari-hari.

Pendidikan itu merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensinya (bakat, minat, dan kemampuannya). Kepribadian masyarakat menyangkut masalah perilaku atau sikap mental dan kemampuannya meliputi masalah akademik dan keterampilan. Dalam perkembangan anak didik sebagai individu sedang dalam

proses berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, anak didik memerlukan bimbingan karena mereka masih memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Perkembangan kemampuan siswa secara optimal untuk berkreasi, mandiri, bertanggung jawab yang besar dari kegiatan pendidikan.

Pada dasarnya semua perilaku mempunyai hubungan erat dalam pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan, agama. Berbicara tentang perilaku berarti berbicara tentang akhlak, akhlak ialah kebiasaan jiwa yang tetap yang terdapat dalam diri manusia yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah, dengan tidak membutuhkan pada pikiran.² Oleh karena itu pemahaman potensi pribadi sangat penting untuk perkembangan siswa sebagai manusia yang utuh jasmani dan rohaninya, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal.

² Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung; PT Rosda Karya 2006), Cet ke IXX 34.

Dalam proses pembelajaran saat ini, nilai tidak hanya berdasarkan kemampuan siswa saja ataupun berdasarkan kemampuan akademiknya. Tetapi juga berdasarkan sikap dan tingkah laku siswa tersebut terhadap gurunya. Banyak dari siswa yang saat ini tidak tahu bagaimana ia seharusnya bersikap terhadap gurunya. Terkadang beberapa dari sikap dan perkataan mereka dianggap kurang sopan namun mereka tidak menyadari hal tersebut. Disini pendidikan hendaknya bagaimana merubah pengetahuan atau ilmu yang mereka dapat itu menjadi tingkah laku dan bagaimana mereka menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Etika itu harus diajarkan sejak dini agar para murid tahu siapa dirinya dan kepada siapa saja mereka harus hormat. Sehingga nantinya akan tampak jelas peran orang tua dalam mendidik mereka dan juga akan tampak bagaimana mereka dapat dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlahk merupakan suatu hal yang membedakan antara manusia yang satu dengan manusia lainnya, akhlahk yang mulia

adalah perhiasan sesudah iman dan taat kepada Allah SWT dan dengan akhlak ini maka terciptalah kemanusiaan manusia itu.³

Pembelajaran akidah akhlak bertujuan untuk membentuk keimanan dan perkembangan perilaku dari setiap peserta didiknya, pembelajaran ini, akan berhasil dilaksanakan apabila ditunjang dengan penggunaan sarana prasarana, alat pembelajaran, media pembelajaran, dan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik dan materi pembelajaran. Setiap proses pembelajaran termasuk aqidah akhlak, metode pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya pencapai tujuan pembelajaran. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar kearah yang dicapai.

Dalam penyampaian materi dalam mata pelajaran Aqidah akhlak sering kali membahas hal yang bersifat abstrak, sehingga dalam menyampaikan pembelajarannya pun haruslah

³Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 312.

menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan menimbang bahwa peserta didik juga mempunyai keterbatasan dalam kemampuan berfikir dan menyerap materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan observasi yang berjudul **“Pengaruh Materi Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa (Di MTsN 2 Kota Serang)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian sebagai berikut.

1. Kurangnya materi pada mata pelajaran aqidah akhlak karena perilaku belajar siswa yang kurang baik;
2. Minimnya perilaku sangat mempengaruhi hasil belajar;
3. Kurang maksimal dalam penyampaian materi atau metode dapat mempengaruhi pemahaman pada siswa;
4. Kurangnya minat belajar dapat mempengaruhi perilaku siswa di dalam kelas.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Materi Aqidah Akhlak dengan Perilaku Belajar Siswa”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengidentifikasi rumusan masalah yang ada dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana materi aqidah akhlak pada siswa MTs N 2 Kota Serang ?
2. Bagaimana perilaku siswa MTsN 2 Kota Serang?
3. Apakah ada pengaruh materi Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana siswa faham terhadap materi Aqidah Akhlak.
2. Untuk mengetahui perilaku siswa MTsN 2 Kota Serang.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh materi Aqidah Akhlak dengan perilaku siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Manfaat teoritik bagi keseluruhan adalah untuk memperbaiki akhlak agar lebih baik. Karena akhlak atau perilaku yang baik itu berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa. Pembelajaran aqidah akhlak bertujuan untuk membentuk keimanan dan perkembangan perilaku dari setiap peserta didiknya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Manfaat bagi perguruan tinggi adalah dengan akhlak yang baik kita membedakan mana yang meski dilakukan dan yang tidak. Dan dengan mempunyai

program yang membina akhlak seperti seminar, motivasi, kajian dan lain sebagainya untuk memperbaiki akhlak dan memperbanyak teman.

b. Manfaat bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah dengan terdapatnya akhlak, maka sekolah sangat berperan untuk membentuk karakter sebagai orang dewasa yang berkakhlak mulia. Pendidikan akhlak dapat disesuaikan dengan tahap perkembangan berfikir siswa, sehingga pendidikan akhlak mulia di sekolah dapat mengokohkan minat siswa untuk berperilaku mulia

c. Manfaat bagi Siswa

Manfaat bagi siswa adalah dapat menciptakan keakraban antar bangsa dan Negara, dapat membina pergaulan umum, membina kerukunan hidup bertetangga dan dengan kita mempunyai akhlak yang baik, kita mempunyai banyak teman.

d. Manfaat bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dengan mempunyai akhlak, dapat meningkatkan derajat kehidupan, menuntun kepada kebaikan, dengan adanya akhlak, dapat menyempurnakan iman.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab ke satu Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika Pembahasan

Bab ke dua kajian teori meliputi: pengertian dan ruang lingkup materi aqidah akhlak, pengertian perilaku,

Bab ke tiga metode penelitian meliputi : tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis penelitian.

Bab ke empat hasil penelitian dan pembahasan meliputi : deskripsi materi aqidah akhlak, deskripsi perilaku siswa dan

analisis korelasi antara materi aqidah akhlak dengan perilaku siswa.

Bab ke lima Penutup terdiri dari : Simpulan dan Saran-saran.